

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMKS Budi luhur Sintang

SMKS Budi Luhur Sintang berdiri sejak tahun 1985 yang dinaungi yayasan Sukma. SMKS Budi Luhur Sintang adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Moh. Saad Sintang, Tanjung Puri, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini memiliki lima jurusan kompetensi keahlian, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Adapun jumlah guru yaitu 27 orang, SMKS Budi Luhur Sintang memiliki 12 ruang kelas, 2 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang sanitasi guru, dan 2 ruang sanitasi siswa.

Adapun visi dan misi SMKS Budi Luhur Sintang dari berbagai jurusan adalah sebagai berikut:

a Teknik Komputer Dan Jaringan

Visi

Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang teknik komputer dan jaringan sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri serta

mampu berkompetensi di era globalisasi dengan etos kerja yang tinggi berwawasan wirausaha dan berakhlak mulia

Misi

1. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam program keahlian teknik komputer dan jaringan, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mampu mengembangkan bidang teknik komputer jaringannya relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat
3. Mewujudkan layanan yang baik ke beberapa stakeholder serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri masyarakat dan instansi terdekat
4. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang berwawasan mutu yang mampu berkompetensi dan berorientasi kepada kecakapan hidup yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa

2. Persiapan penelitian

Sebelum berlangsungnya pengambilan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain melalui persiapan administrasi, persiapan instrument penelitian berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Berikut merupakan rincian tahapan persiapan yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Persiapan Administrasi

Peneliti terlebih dahulu mengurus surat perijinan penelitian kepada program Studi Pendidikan Komputer perihal permohonan pengambilan data penelitian untuk diajukan kepada Kepala Sekolah SMKS Budi Luhur Sintang. Setelah itu pihak sekolah mengeluarkan izin melalui surat balasan perijinan melakukan penelitian, kemudian peneliti dapat mulai melaksanakan penelitian.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Menyusun Pedoman Observasi

Lembar observasi dibuat dengan mengacu pada variabel dan indikator yang menjadi tujuan penelitian. Lembar observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian. Lembar observasi dibuat untuk mengetahui sarana dan prasarana laboratorium komputer, berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan nasional RI No.34 Tahun 2018.

b. Menyusun Pedoman Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari guru teknik jaringan komputer dan telekomunikasi mengenai sarana dan prasarana laboratorium komputer di smks budi luhur sintang.

c. Menyusun Pedoman Dokumentasi

Langkah selanjutnya yaitu mengadakan pedoman dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut dapat berupa data-data sekolah, surat menyurat, foto-foto kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru yang mendukung tujuan penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Hasil dari observasi, wawancara dianalisis dan dideskripsikan secara lebih jelas sehingga dapat memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 26 September 2023	08:00 – 11:00	Menemui kepala sekolah untuk meminta izin dan Penyerahan surat penelitian mendapatkan surat balasan penelitian.
2	Senin, 6 November 2023	07:30 – 09:00	Peneliti melakukan observasi dan meminta data-data yang di perlukan untuk menunjang hasil penelitian.
3.	Selasa, 7 November 2023	09:00 – 10:00	Peneliti melakukan observasi sarana dan prasarana laboratorium
4.	Rabu, 8 November 2023	11:00 – 13:10	Peneliti melakukan wawancara terhadap guru TJKT

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian kepada pihak akademik, kemudian peneliti langsung melaksanakan penelitian ketempat penelitian yaitu SMKS Budi Luhur Sintang untuk menyerahkan surat ijin penelitian. Pada hari selasa 26 september 2023. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang di SMKS Budi Luhur Sintang sekaligus peneliti menyerahkan surat ijin penelitian yang dikeluarkan dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pada hari itu juga peneliti diberi izin oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMKS tersebut yang mana ditandai dengan penyerahan surat balasan atas surat ijin penelitian dan sebagai bukti pelaksanaan bahwa peneliti telah melakukan penelitian di SMKS Budi Luhur Sintang.

Pada hari senin 6-7 November 2023, peneliti melakukan observasi mandiri kesekolah. Maksud dari observasi mandiri ini peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian yang berkaitan langsung dengan instrumen yang peneliti buat diproposal penelitian. Peneliti langsung melaksanakan observasi penelitian di SMKS Budi Luhur Sintang untuk mengetahui sarana dan prasarana.

Pada hari rabu 8 November 2023 peneliti melaksanakan wawancara terhadap guru TJKT mengenai bagaimana sarana dan prasarana laboratorium. Setelah selesai mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Penelitian juga dibantu oleh guru TJKT dalam melengkapi

data penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan secara jelas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan deskripsi mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui laporan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melibatkan guru TJKT di SMKS Budi Luhur sintang sebagai subjek penelitian sekaligus sebagai informan. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis sarana dan prasarana laboratorium komputer program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di smks budi luhur sintang tahun peajaran 2022/2023.

1. Pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian, proses atau langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dari responden, yang menjadi responden dalam kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMKS Budi Luhur Sintang yaitu guru TJKT.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana dalam laboratorium di SMKS Budi Luhur Sintang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara guru TJKT yang dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana dalam laboratorium di SMKS Budi Luhur Sintang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini berdasarkan reduksi data sehingga diperoleh rangkuman inti dari data-data yang telah dikumpulkan, dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dapat dipaparkan bahwa sarana dan prasarana laboratorium komputer pada Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara guru TJKT dapat dipaparkan bahwa sarana dan prasarana laboratorium komputer pada Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi belum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018.

3. Penyajian Data

Dalam analisis penelitian selanjutnya menyajikan data. Yang dimaksud dengan penyajian data yaitu menentukan kategori dan kawasannya yang bermakna mengelompokkan data-data informan yang sesuai aspek-aspek penelitian, serta introgasi data yang bermakna mengajukan seperangkat pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat

menggungkapkan banyak persoalan data itu sendiri berdasarkan introgasi data tersebut.

a) Hasil observasi

Data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sarana dan prasarana laboratorium komputer program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang.

Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan sesuai dengan aspek-aspek yang terdeskripsi dalam instrument penelitian. Hasil pengamatan yang diperoleh diberi nilai 0 atau 1. Nilai 0 jika belum memenuhi standar minimal Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018 dan nilai 1 jika sudah memenuhi. Selanjutnya data itu disebut dengan data mentah, data mentah ini diolah dianalisa sehingga dapat diketahui dan disimpulkan sejauh mana SMKS Budi Luhur Sintang telah memenuhi standar minimal sarana dan prasarana laboratorium komputer pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.34 Tahun 2018.

Selanjutnya akan diuraikan tentang data-data hasil penelitian yang telah didapatkan. Dari hasil pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif sesuai dengan aspek sarana dan prasarana laboratorium. Sehingga diketahui aspek yang belum terpenuhi maupun aspek yang telah terpenuhi.

Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana laboratorium komputer Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang.

Berikut ini adalah data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, pengamatan di laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang. Data prasarana laboratorium komputer dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini.

4. Hasil Observasi Prasarana

Tabel 4. 2 Kebutuhan Minimal Luasan Ruang Laboratorium komputer TJKT di SMKS Budi Luhur Sintang

No	Deskripsi	Hasil Observasi	Standar	Nilai	keterangan
1	Tersedia ruang laboratorium	ya	ya	1	Sudah memenuhi karena ruang laboratorium tersedia sesuai standar
2	Ruang praktik instalasi jaringan mempunyai rasio 3 m ² /peserta didik	ya	3 m ² /peserta didik	1	Sudah memenuhi karena rasio luas per peserta didik sesuai ketentuan

3	Luas minimum ruang praktik kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan adalah 150 m ² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, ruang praktik instalasi jaringan, ruang perbaikan dan perawatan komputer, sub ruang instruktur dan ruang simpan, selasar	80 m ²	150 m ²	0	Belum memenuhi karena luas ruang masih di bawah standar yang ditetapkan
4	Ruang perbaikan dan peralatan komputer mempunyai rasio 3 m ² /peserta didik	-	3 m ² /peserta didik	0	Belum memenuhi karena tidak tersedia atau tidak ada data yang menunjukkan kesesuaian standar
5	Ruang instruktur dan ruang simpan	ada	ada	1	Sudah memenuhi karena fasilitas

mempunyai rasio3 m2/instruktur	tersedia sesuai standar
--------------------------------------	----------------------------

Keterangan :

1 = sudah memenuhi

0 = belum memenuhi

Berdasarkan hasil observasi prasarana laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMKS Budi Luhur Sintang, diperoleh beberapa temuan yang mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 34 Tahun 2018.

Pertama, ketersediaan ruang laboratorium menunjukkan hasil yang sudah memenuhi standar, karena sekolah telah memiliki ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktik. Hal ini menjadi indikator penting dalam menunjang proses pembelajaran praktik peserta didik.

Kedua, rasio ruang praktik instalasi jaringan sebesar 3 m² per peserta didik juga telah memenuhi standar. Artinya, kapasitas ruang sudah cukup untuk menampung peserta didik dalam kegiatan praktik tanpa mengganggu kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.

Namun demikian, pada indikator luas minimum ruang praktik, hasil observasi menunjukkan bahwa luas ruang hanya 80 m², sedangkan standar yang ditetapkan adalah 150 m². Hal ini berarti belum memenuhi standar, sehingga berpotensi menghambat optimalisasi kegiatan praktik,

terutama jika jumlah peserta didik cukup banyak dan membutuhkan ruang kerja yang luas.

Selanjutnya, pada ruang perbaikan dan peralatan komputer, hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas tersebut belum memenuhi standar. Hal ini dikarenakan tidak adanya data atau fasilitas yang sesuai dengan rasio 3 m² per peserta didik. Kondisi ini dapat berdampak pada keterbatasan kegiatan perawatan dan perbaikan perangkat yang seharusnya menjadi bagian penting dalam kompetensi keahlian TJKT. Terakhir, ruang instruktur dan ruang simpan dinyatakan sudah memenuhi standar, karena fasilitas tersebut tersedia sesuai dengan ketentuan. Keberadaan ruang ini sangat penting untuk mendukung kegiatan pengelolaan pembelajaran dan penyimpanan peralatan praktik.

Secara keseluruhan, prasarana laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan. Meskipun beberapa indikator sudah sesuai, masih terdapat kekurangan pada aspek luas ruang praktik dan ketersediaan ruang perbaikan/peralatan komputer.

5. Kelengkapan sarana laboratorium komputer TJKT

Berdasarkan aturan sarana SMK yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018. Analisis ini memberikan informasi tentang jumlah sarana laboratorium setiap ruang yang ada di SMKS Budi Luhur Sintang dibandingkan dengan aturan Sekolah Menengah Kejuruan.

a) Hasil Observasi

Tabel 4. 3 Daftar perabot, peralatan, pelengkapan lain dan media Pendidikan laboratorium komputer SMKS Budi Luhur Sintang

No	Jenis	Rasio	Hasil Observasi	Standar	Nilai	Keterangan
1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Ya	Sejumlah siswa	1	Sudah memenuhi karena jumlah kursi mencukupi sesuai rasio
2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Ya	Sejumlah siswa	1	Sudah memenuhi sesuai standar
3	Meja alat	1 buah/18 peserta	Ya	Sejumlah siswa	1	Sudah memenuhi sesuai kebutuhan
4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta	Ya	Sejumlah siswa	1	Sudah memenuhi sesuai standar
5	Kursi kerja bengkel (stool)	1 buah/4 peserta didik	Ya	Sejumlah siswa	1	Sudah memenuhi sesuai standar
6	Lemari alat (tool cabinet)	1 buah/9 peserta didik	-	1	0	Belum memenuhi karena tidak tersedia
7	lemari	1 buah/4 peserta didik	1	1	1	Sudah memenuhi sesuai standar
8	komputer	1 unit/praktikan , ditambah 1 untuk guru	32	31	1	Sudah memenuhi bahkan melebihi standar
9	printer	1 unit/lab	Ya	1 unit/lab	1	Sudah memenuhi sesuai standar
10	scanner	1 unit/lab	Ya	1 unit/lab	0	Belum memenuhi (tidak sesuai/ tidak berfungsi optimal)

11	titik akses internet	1 titik/lab	Ya	1 unit/lab	1	Sudah memenuhi sesuai standar
12	Lan	Sesuai dengan banyak komputer	Ya	1 unit/lab	1	Sudah memenuhi sesuai standar
13	stabilizer	Sesuai dengan banyak komputer	-	Sejumlah siswa	0	Belum memenuhi karena tidak tersedia
14	modul praktik	1 set/komputer	Ya	1 unit/lab	1	Sudah memenuhi sesuai standar
15	papan tulis		Ya	1 buah/sub ruang praktik	1	Sudah memenuhi sesuai standar
16	papan tugas/kemajuan siswa		Ya	1 buah/ruang praktik	0	Belum memenuhi (tidak sesuai standar penggunaan/kelengkapan)
17	kotak-kotak		-	Minimum 12 buah/ruang praktik	0	Belum memenuhi karena tidak tersedia
18	alat kebersihan		Ya	Minimum 1 set/ruang praktik	1	Sudah memenuhi sesuai standar
19	alat-alat K3		Ya	Minimum 1 set/ruang praktik	1	Sudah memenuhi sesuai standar
20	Alat pelindung diri		Ya	1 set/peserta didik	1	Sudah memenuhi sesuai standar

Keterangan :

1 = sudah memenuhi

0 = belum memenuhi

Berdasarkan hasil observasi sarana laboratorium komputer program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di

SMKS Budi Luhur Sintang, dapat dianalisis bahwa sebagian besar sarana telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 34 Tahun 2018.

6. Hasil wawancara kelengkapan sarana prasarana

Untuk lebih menguatkan maka peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru TJKT. Pertanyaan berikut ditanyakan kepada guru TJKT di SMKS Budi Luhur Sintang adalah sebagai berikut:

Pertanyaan di bawah ini Berkaitan dengan Sarana Prasarana yang terdapat di ruang laboratorium komputer

1. Berapakah Luas Keseluruhan Bangunan yang digunakan sebagai laboratorium komputer berapakah luas ruang penyimpanan/perbaikan di ruang laboratorium komputer?
2. Bagaimana perawatan yang dilakukan pada ruang laboratorium komputer? (misal pembersihan ruang, pengecatan ulang) dan seberapa sering proses tersebut dilakukan?
3. Berapakah daya tampung siswa secara keseluruhan di ruang laboratorium komputer?
4. Berapakah jumlah meja dan kursi komputer yang ada dilaboratorium komputer?
5. Apakah dilaboratorium komputer memiliki koneksi yang terhubung ke internet bila “ ya” berapakah broadband (koneksi internet transmisi data kecepatan tinggi) yang dimiliki?

6. Apakah dilaboratorium komputer terdapat jaringan LAN (Local Area Network)? Bila “ya” berapakah komputer yang terhubung dengan jaringan LAN tersebut?
7. Bagaimana kondisi jaringan LAN (Local Area Network) dan Router di Laboratorium?
8. Apakah laboratorium komputer memiliki server data yang digunakan untuk menyimpan data secara langsung ? bila “ya”, berapakah kapasitas penyimpanan data yang dimiliki?
9. Apakah diruangan laboratorium komputer memiliki LCD viewer dan layar proyektor? Bila “ ya”, berapakah jumlah alat tersebut dan bagaimana kondisi saat ini?
10. Apakah diruang laboratorium komputer telah di lengkapi dengan fasilitas printer, scanner, stabilizer? Bila “ya” , berapakah jumlah dan kondisi peralatan tersebut saat ini?
11. Apakah diruang laboratorium komputer terdapat papan tulis atau white board beserta alat tulisnya? Jika “ya” berapa jumlah atau bagaimana kondisinya saat ini?
12. Berapakah jumlah monitor dan CPU (Central Processing Unit) komputer yang ada di ruang laboratorium komputer?
13. Bagaimanakah cara perawatan monitor yang dilakukan oleh petugas laboratorium komputer agar supaya keawetan monitor tetap terjaga dan siap dipakai dan kesulitan apakah yang dihadapi dalam perawatan monitor tersebut?

14. Bagaimana perawatan yang dilakukan dalam upaya pemeliharaan atau perbaikan CPU dilaboratorium komputer?

- **Responden Guru TJKT**

1. 8 x 10 m²
2. Kadang perbaikan
3. 32 siswa
4. Terdapat 32 buah kursi dan meja
5. Sudah terdapat koneksi internet tetapi tidak lancar
6. LAN ada dan terpasang, tetapi tidak efektifnya dalam pemakaian disebabkan karena perangkat komputer yang ada sudah berjalan dalam kurun 5 generasi sehingga apabila terjadi kerusakan harus selalu diperbaiki.
7. Kondisi jaringan LAN serta router dalam keadaan baik dan sewaktu-waktu dapat digunakan
8. Kondisi jaringan LAN serta router dalam keadaan baik dan sewaktu-waktu dapat digunakan
9. Ada, dan bisa di gunakan
10. Untuk printer ada scanner dan sbilizer tidak ada
11. terdapat papan tulis atau white board
12. 32 CPU ada beberapa yang rusak
13. Perawatan hanya dilalukan dalam batas membersihkan dari debu. Sedangkan apabila kerusakannya parah monitor akan diganti dengan yang baru

14. Untuk perawatan, CPU setiap 1 tahun sekali selalu di format ulang

7. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi pada dasarnya hanya memberikan bukti pendukung dalam rangkaian penelitian sekaligus alat bukti yang bersifat otentik (asli) bahwa peneliti telah melakukan penelitian dan melakukan observasi ruangan laboratorium dan wawancara langsung kepada Guru TJKT SMKS Budi Luhur Sintang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sarana dan prasarana dalam laboratorium dan foto-foto wawancara bersama guru.

C. Verifikasi/penyimpulan data

Verifikasi atau penyimpulan data dapat dilakukan setelah ada di analisis serta dilakukan pengolahan sehingga dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian. Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memastikan keabsahan, konsistensi, dan kredibilitas data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengacu pada standar Permendiknas Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh penyimpulan sebagai berikut:

1. Verifikasi Data Prasarana Laboratorium

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa indikator prasarana laboratorium komputer telah memenuhi standar, seperti ketersediaan ruang laboratorium, rasio ruang praktik per peserta didik, serta ketersediaan ruang instruktur dan ruang penyimpanan. Data tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang menunjukkan kondisi fisik laboratorium yang digunakan dalam kegiatan praktik. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, ditemukan bahwa masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek prasarana, yaitu luas ruang laboratorium yang belum memenuhi standar minimal serta belum tersedianya ruang khusus untuk perbaikan dan perawatan komputer.

Hasil dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut menunjukkan adanya kesesuaian dan saling menguatkan, sehingga dapat diverifikasi bahwa prasarana laboratorium komputer belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan.

2. Verifikasi Data Sarana Laboratorium

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar sarana laboratorium komputer telah memenuhi standar, yang ditunjukkan dengan nilai 1 pada mayoritas indikator, seperti meja dan kursi kerja, lemari alat, papan tulis, kotak kontak, serta peralatan kebersihan dan keselamatan kerja. Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara yang menyatakan bahwa sarana yang tersedia sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktik. Dokumentasi yang ada juga menunjukkan bahwa sarana tersebut

tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa sarana yang belum memenuhi standar, terutama pada kelengkapan perangkat praktik dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) bagi peserta didik. Dengan demikian, dapat diverifikasi bahwa data sarana laboratorium komputer bersifat konsisten dan valid, serta menunjukkan bahwa sarana sebagian besar telah memenuhi standar.

3. Penyimpulan Data Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil verifikasi terhadap seluruh data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan valid dan dapat dipercaya, karena terdapat kesesuaian antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sarana laboratorium komputer berada pada kategori baik, dengan tingkat pemenuhan standar yang tinggi. Prasarana laboratorium komputer berada pada kategori cukup, namun belum memenuhi seluruh indikator yang ditetapkan. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana laboratorium komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMKS Budi Luhur Sintang telah mengacu pada Permendiknas RI Nomor 34 Tahun 2018, tetapi belum sepenuhnya memenuhi standar yang berlaku.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai sarana dan prasarana laboratorium komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan

Telekomunikasi (TJKT) di SMKS Budi Luhur Sintang, maka pembahasan difokuskan pada tingkat kesesuaian dengan standar yang ditetapkan dalam Permendiknas RI Nomor 34 Tahun 2018. Pada bagian ini akan diuraikan dua aspek pokok, sebagai berikut:

1. Sarana Laboratorium Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang Berdasarkan Standar Yang Telah Ditetapkan Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sarana laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang secara umum telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permendiknas RI Nomor 34 Tahun 2018.

Hal ini ditunjukkan dari ketersediaan berbagai peralatan seperti meja, kursi, perangkat komputer, serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan praktik. Sarana yang tersedia sudah mampu menunjang proses pembelajaran secara efektif, sehingga peserta didik dapat melaksanakan praktik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru TJKT, sarana yang tersedia dinilai sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator sarana telah memenuhi kriteria penilaian (nilai 1).

Ketersediaan sarana yang memadai ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik, karena peserta didik dapat langsung mengaplikasikan teori yang diperoleh di kelas ke dalam praktik di laboratorium.

2. Prasarana Laboratorium Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang Berdasarkan Standar Yang Telah Ditetapkan Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum prasarana laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi standar.

Dari aspek ketersediaan ruang laboratorium, sekolah telah memiliki ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktik. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas dasar telah terpenuhi dan mendukung proses pembelajaran praktik siswa. Selain itu, rasio ruang praktik instalasi jaringan sebesar 3 m² per peserta didik juga telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang yang tersedia sudah cukup untuk menunjang aktivitas praktik tanpa mengurangi kenyamanan siswa.

Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, yaitu pada luas minimum ruang praktik. Berdasarkan hasil observasi, luas ruang laboratorium hanya sekitar 80 m², sedangkan standar yang ditetapkan adalah minimal 150 m². Hal ini menunjukkan bahwa ruang laboratorium masih belum memenuhi ketentuan yang berlaku. Keterbatasan luas ruang ini berpotensi mempengaruhi efektivitas kegiatan praktik, terutama jika jumlah peserta didik cukup banyak.

Selain itu, pada indikator ruang perbaikan dan perawatan komputer juga belum memenuhi standar karena tidak tersedia atau belum teridentifikasi secara jelas. Padahal, ruang ini sangat penting dalam

mendukung kegiatan praktik perbaikan perangkat komputer yang merupakan bagian dari kompetensi keahlian TJKT.

Sementara itu, ruang instruktur dan ruang simpan telah tersedia dan memenuhi standar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian fasilitas pendukung sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran di laboratorium.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prasarana laboratorium komputer di SMKS Budi Luhur Sintang belum sepenuhnya memenuhi standar, meskipun sebagian besar indikator sudah terpenuhi.